

SOCIAL ADJUSTMENT

KIK
FS BE 09/02
Ind
t

B

**TRANSFORMATION OF VALUES :
FROM INDIGENOUS INTO COLONIAL IN
V.S NAIPAUL'S *A HOUSE FOR MR. BISWAS***

A THESIS



By :

Luluk Indahsyah

St. N : 079715492

**ENGLISH DEPARTMENT
FACULTY OF LETTERS
AIRLANGGA UNIVERSITY**

2002

Approved to be examined

Surabaya, 4 January 2002

Thesis Advisor



Dra. S. Itafarida M. Hum

NIP : 131 836628

ENGLISH DEPARTMENT
FACULTY OF LETTERS
AIRLANGGA UNIVERSITY

2001/2002

This thesis has been approved and accepted by the board of examiners, English Department, Faculty of letters, Airlangga University on 29th of January, 2002.

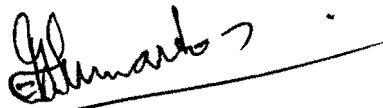
The board of examiners are:




Dra. Siti Eko Widjajati, Ms
131291817



Dra. Sudar Itafarida, M.Hum
131836628



Dra. Siti Parwati Sumarto, D.M.Ed
130541983



Edi Dwi Riyanto, SS, M.Hum
132255153

ABSTRAKSI

Tiada sesuatupun yang kosnan. Semua mesti berubah, tak terkecuali hidup manusia. Karena pada dasarnya manusia memang harus selalu berusaha untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan dan masyarakat disekitarnya. Alasan terbesar bagi manusia untuk berubah dan beradaptasi dengan lingkungan tidak lain adalah keinginan untuk diterima dan mendapatkan kebahagiaan hidup. Apalagi yang hendak dicapai seorang manusia selain kebahagiaan dalam hidup?

Pada thesis ini penulis menyuguhkan perubahan yang dialami karakter-karakter yang ada dalam novel *A House for Mr. Biswas* karya V.S Naipaul, dimana perubahan itu dimulai dari proses pentransformasian nilai-nilai asli menjadi nilai-nilai kolonial. Hidup di negara bekas jajahan Inggris, Trinidad, Mohun Biswas si karakter utama dalam novel ini harus mengalami kontradiksi dalam dirinya pada saat beradaptasi dengan lingkungannya. Dia hidup dalam kemiskinan walaupun berasal keturunan Brahmin, posisi tertinggi di masyarakat India. Dia harus berjuang untuk bertahan hidup dan harus menyesuaikan diri dengan orang-orang dari latar belakang etnik dan budaya yang berbeda terutama dengan kaum penjajah Inggris. Meskipun pada setting cerita ini Trinidad berada pada masa transisi kemerdekaanya namun nilai nilai kolonial masih tertancap kuat pada setiap sendi kehidupan masyarakat disana. Sebagai seorang manusia yang berada pada posisi marjinal, Mr. Biswaslah yang berusaha beradaptasi dengan lingkungannya dengan menstranformasi nilai nilai kolonial dalam kehidupannya.

Dalam menganalisa novel ini penulis menggunakan teori sastra pasca kolonial terutama teori mimicri dari Homi Bhabha. Untuk memperkuat serta memperjelas analisa, penulis juga menerapkan pendekatan psikologi dan sosiokultural.

Akhirnya, dari diskusi dan analisa yang dilakukan oleh penulis, kita bisa mengambil pelajaran berharga bahwa setiap manusia, harus berubah kearah yang lebih baik agar dia bisa mengikuti perkembangan dunia disekelilingnya serta membuat diri dan lingkunganya bahagia walaupun untuk mencapai hal itu dibutuhkan perjuangan yang tiada henti serta keteguhan hati.